

**LAPORAN PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi S1-Pendidikan Biologi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN 0022126501
- d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Biologi
- g. Alamat Rumah : -
- h. No HP/Email 081282367307

Waktu Pelaksanaan : 1 Juni – 25 Juli 2021

Jumlah Dosen yang dimonev : 10 orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I FKIP

(Dr. Sri Astuti, M.Pd.)
NIDN. 0302127002

Jakarta, Juli 2021
Ketua Program Studi



(Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.)
NIDN. 0022126501

KATA PENGANTAR

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan setiap semester oleh Kaprodi dan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Biologi. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Upaya perbaikan kinerja dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan Prodi Pendidikan Biologi UHAMKA.

Hasil analisis monev pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari dosen hingga kaprodi dan unit penjamu Prodi Pendidikan Biologi sebagai supervisor. Dari hasil evaluasi ini, diharapkan dosen Prodi Pendidikan Biologi dapat meningkatkan loyalitas dan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan Prodi Pendidikan Biologi. Dengan demikian, para lulusan Prodi Pendidikan Biologi diharapkan dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN	3
BAB III TEMUAN	5
3.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran.....	6
3.2. Temuan pada Proses Pembelajaran.....	9
3.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran	11
3.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....	12
BAB IV SIMPULAN.....	13
LAMPIRAN	14

BAB I PENDAHULUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan setiap semester oleh Kaprodi bekerjasama dengan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Biologi. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya.

Pelibatan seluruh dosen yang mengampu matakuliah di Prodi Pendidikan Biologi sebagai responden dalam kegiatan monev adalah hal yang ideal. Namun karena keterbatasan, prodi Pendidikan Biologi menerapkan sistem pemilihan responden yang bersifat purposif berdasarkan perolehan skor kinerja dosen yang dinilai oleh mahasiswa. Pada semester genap tahun akademik 2020/2021 ini, terdapat sepuluh (10) dosen dalam prodi Pendidikan Biologi yang terpilih sebagai responden untuk di monev kinerjanya. Dosen yang dilibatkan antara lain Eka Kartikawati, M.Pd. (mata kuliah Genetika), Dra. Meitayani, M.Si. (mata kuliah Vertebrata), Susilo, M.Si. (mata kuliah TIK Pembelajaran Biologi), Dr. Susanti Murwitaningsih, M.Pd. (mata kuliah Administrasi & Supervisi Pendidikan), Hilman Faruq, M.Pd. (mata kuliah Ekologi Dasar), Andri Hutari, M.Sc. (mata kuliah Mikrobiologi Dasar), Mayarni, S.Pd., M.Si. (mata kuliah Anatomi & Fisiologi Manusia), Rosi Feirina Ritonga, M.Pd. (mata kuliah Strategi Pembelajaran), Yuni Astuti, M.Pd. (mata kuliah Struktur Hewan), dan Devi Anugrah, M.Pd. (mata kuliah Struktur Tumbuhan).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu pekan tahap penilaian “Perencanaan Pembelajaran (RPS)”, pekan penilaian “Proses Pembelajaran”, dan terakhir tahap “Penilaian”.

BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen prodi S1-Pendidikan Biologi periode semester genap 2020/2021 masih berlangsung secara daring. Kegiatan monev pembelajaran ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan; meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan perkuliahan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi (dekan fakultas) sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SPMI; serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, sudah memenuhi standar mutu proses, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan monev dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: Perencanaan Pembelajaran (meliputi penilaian RPS), Proses Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Tahap Perencanaan Pembelajaran berlangsung

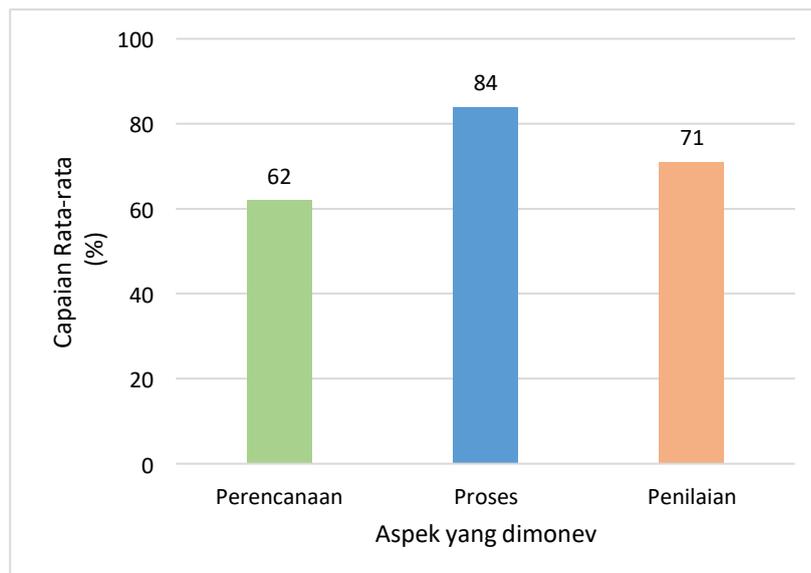
pada tanggal 1 s.d. 5 Juni 2021. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap RPS yang telah dibuat oleh dosen yang akan dimonev kinerjanya. Terdapat 10 indikator yang menjadi dasar penilaian RPS dosen, antara lain: Kelengkapan komponen RPS, Peninjauan muatan komponen RPS, Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS, Rumusan materi pembelajaran, Kelengkapan pembelajaran, Penggunaan kata kerja operasional pada seluruh CPMK, Cakupan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada CPMK dan Sub-CPMK, Uraian CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan yang berorientasi pada HOTS, Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen serumpun, dan Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Tahap berikutnya adalah penilaian proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada tanggal 7 s.d 21 Juni 2021. Pada tahap penilaian proses pelaksanaan pembelajaran, terbagi lagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu: kegiatan Pendahuluan/Pembuka, lalu kegiatan Inti, dan diakhiri dengan kegiatan Penutup. Setiap dosen dinilai oleh kaprodi sesuai dengan apa yang terdapat dalam instrumen penilaian proses pelaksanaan pembelajaran, dimana setiap kegiatan proses pembelajaran memiliki capaian indikatornya masing-masing.

Tahap monev yang terakhir adalah penilaian/evaluasi pembelajaran yang berlangsung pada tanggal 5 s.d. 25 Juli 2021. Pada tahap ini, kaprodi menilai bagaimana dosen menerapkan sistem penilaian terhadap mahasiswa sebagai tolak ukur evaluasi dalam proses KBM.

BAB III TEMUAN

Secara keseluruhan, hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi S1-Pendidikan Biologi cukup baik. Persentase capaian tertinggi (84%) terletak pada hasil monev tahap proses pelaksanaan pembelajaran, sementara terendahnya adalah tahap perencanaan pembelajaran dengan besarnya capaian 62%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan perencanaan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh responden (dosen) masih memiliki banyak kekurangan sehingga perlu dievaluasi agar ke depannya dapat menjadi lebih baik. Demikian pula dengan perolehan capaian tertinggi yang menandakan bahwa tahapan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi S1-Pendidikan Biologi sudah terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran secara daring tidak menghambat interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga indikator capaian dari penilaian monev terpenuhi dengan baik. Berikut gambaran secara umum capaian rata-rata dari setiap aspek yang dimonev.



Gambar 3.1. Diagram perolehan capaian monev pembelajaran

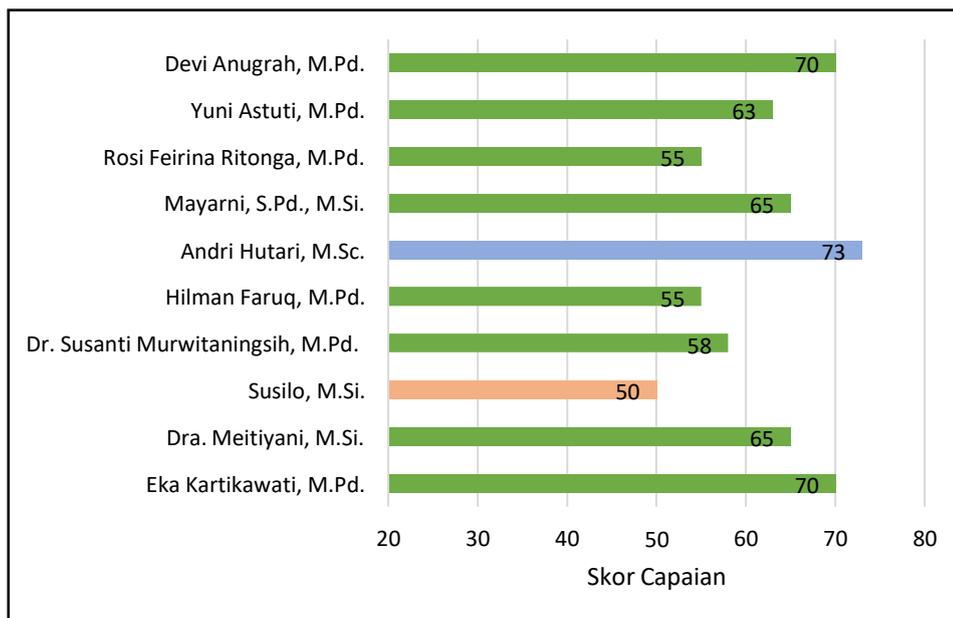
3.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahap Perencanaan Pembelajaran, ditemukan setidaknya 5 dari 10 indikator penilaian terhadap RPS yang memperoleh capaian indikator kurang dari 60%. Adapun lima indikator yang pencapaiannya kurang yaitu: Kelengkapan pembelajaran (53%), Penggunaan kata kerja operasional pada seluruh CPMK (60%), Uraian CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan yang berorientasi pada HOTS (53%), Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen serumpun (50%), dan Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (38%). Rincian hasil penilaian tahap perencanaan pembelajaran (RPS) dapat dilihat pada *Lampiran 1a*.

Perolehan capaian dari hasil penilaian RPS pada setiap dosen pun menunjukkan angka yang cukup baik, berkisar dari 50 hingga 73. Dari hasil perhitungan, capaian penilaian perencanaan pembelajaran terendah diperoleh oleh Susilo, M.Si. pada mata kuliah TIK Pembelajaran Biologi. Hal tersebut tentu menjadi catatan tersendiri, bahwa RPS perlu diperbaiki agar proses perkuliahan dalam berjalan dengan baik dan optimal. Sementara perolehan capaian penilaian perencanaan tertinggi yaitu Andri Hutari, M.Si pada mata kuliah Mikrobiologi Dasar dengan memperoleh skor capaiannya sebesar 73 (lihat pada **Gambar 3.2**).

Dari hasil penilaian RPS tersebut, terdapat indikator yang krusial untuk diperbaiki yaitu indikator yang berkaitan dengan muatan AIK. Indikator "Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah" hanya memperoleh capaian sebesar 38%, hal itu menandakan bahwa 10 dosen yang dimonev sebagian besar tidak menambahkan poin integrasi AIK pada RPS-nya, sehingga besar kemungkinan dalam proses perkuliahannya pun tidak adanya

implementasi integrasi AIK dengan konsep-konsep materi yang diajarkan. Poin integrasi AIK perlu dimunculkan dalam RPS dan proses perkuliahan mengingat muatan AIK adalah muatan pencari prodi/universitas yang nantinya akan membedakan kualitas dan karakter mahasiswa S1-Pendidikan Biologi UHAMKA dengan universitas lainnya.



Gambar 3.2. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Perencanaan Pembelajaran

Indikator berikutnya yang perlu diperhatikan adalah “Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen serumpun” dengan perolehan capaian sebesar 50%. Hal tersebut diartikan bahwa hanya sebagian besar dosen dari yang dimonev melakukan diskusi awal terkait konten atau materi perkuliahan. Adanya diskusi dengan dosen serumpun (bidang ilmu) dapat memperkuat konsep yang akan diajarkan sehingga mahasiswa pun pengetahuannya akan bertambah, terlebih materi biologi yang setiap saat selalu mengalami perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu disusun oleh kelompok dosen serumpun dan tidak dirancang sendiri.

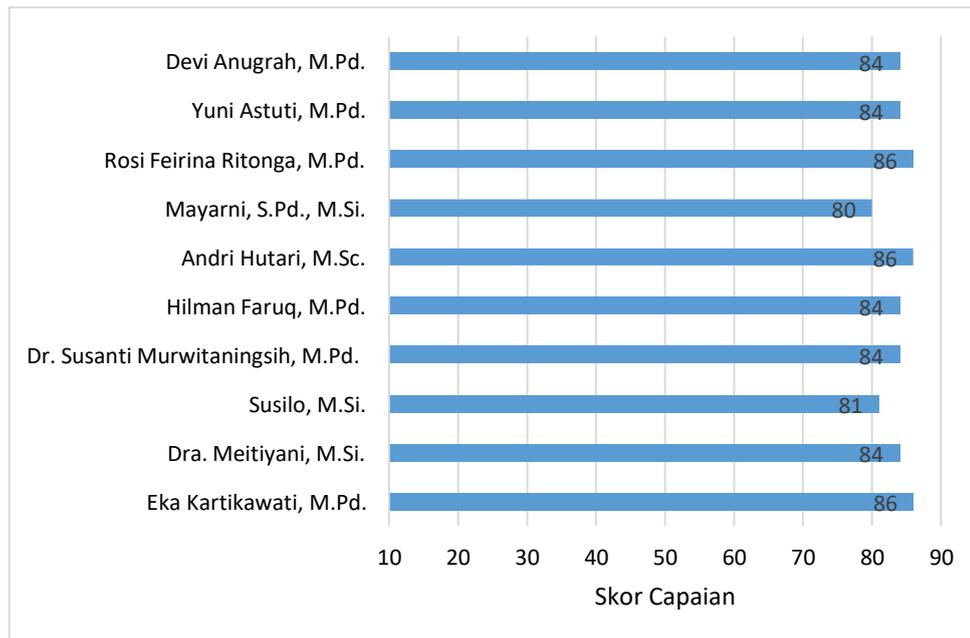
Capaian indikator berikutnya yang perlu diperbaiki adalah “Kelengkapan pembelajaran” dan “Uraian CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan yang berorientasi pada HOTS” dimana kedua indikator tersebut memperoleh capaian sebesar 53%. Hal tersebut menandakan bahwa hanya sebagian besar dari dosen yang dimonev yang memunculkan kelengkapan mengajarnya dalam RPS dan Sub-CPMKnya belum mengarah pada HOTS. Maka dari itu, prodi perlu berupaya mendorong para dosennya untuk dapat melengkapi kebutuhan perkuliahnya dan mencantumkannya dalam RPS, seperti menuliskan referensi nama buku atau artikel yang dijadikan bahan rujukan, modul, diktat, buku ajar, dan media, serta LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, indikator untuk “CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS” tampak belum memenuhi capaian karena hanya sebagian dosen yang menguraikan CPMK dan Sub-CPMK yang mengarah pada HOTS. Dengan demikian, prodi perlu meningkatkan kualitas profesionalisme dosen melalui kegiatan pelatihan/*workshop* yang berkaitan dengan penulisan RPS khususnya penekan pada CPMK dan Sub-CPMK agar pembelajaran yang terlaksana lebih berorientasi pada berpikir tingkat tinggi.

Indikator berikutnya yang perlu juga diperhatikan adalah “Penggunaan kata kerja operasional pada seluruh CPMK” (60%). Pada RPS yang telah dinilai masih tampak beberapa dosen (dari 10 dosen yang dimonev) belum menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, serta belum merujuk pada CPL prodi. Maka dari itu, sama halnya dengan uraian CPMK dan Sub-CPMK prodi perlu mengadakan *workshop* penyusunan perangkat pembelajaran agar profesionalisme dosen prodi S1-Pendidikan Biologi lebih meningkat.

3.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pelaksanaan monev pada tahap proses pembelajaran ini, terbagi dalam tiga jenis kegiatan yaitu: kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dari hasil kegiatan monev proses pelaksanaan pembelajaran, capaian indikator terendah (50%) terletak pada karakteristik proses pembelajaran yang belum memperlihatkan integratif, dalam arti belum menggunakan pendekatan antar mata kuliah, menggabungkan beberapa mata kuliah, atau menentukan keterampilan, konsep, dan sikap dalam beberapa mata kuliah. Maka dari itu, prodi perlu menginisiasi para dosennya agar lebih kolaboratif agar tercipta proses pembelajaran yang integratif tadi.

Selama kegiatan monev proses pembelajaran berlangsung, responden menampilkan proses perkuliahan yang ideal dengan capaian indikator maksimal sebesar 100%. Perolehan capaian maksimal terlihat saat kegiatan inti berlangsung, yaitu terpenuhinya proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan konstruktif antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar. Hal tersebut menandakan bahwa kondisi pandemi dengan proses pembelajaran berbasis digital (*online learning*) tidak membatasi interaksi yang konstruktif antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar. Adapun perolehan skor dari masing-masing dosen terlihat pada **Gambar 3.3** berikut.



Gambar 3.3. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 3.3. secara umum dosen prodi S1-Pendidikan Biologi melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, terlihat dari perolehan capaian dari masing-masing dosen yang mendapatkan skor capaian indikatornya ≥ 80 . Hal tersebut menandakan bahwa dosen prodi S1-Pendidikan Biologi menjalankan setiap tahapan kegiatan pembelajaran secara sistematis diawali dengan langkah-langkah pada kegiatan pembuka, lalu kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun demikian, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ada capaian indikator yang perlu ditingkatkan khususnya pada kegiatan inti yaitu belum terciptanya proses pembelajaran yang integratif.

Tidak hanya itu, proses pembelajaran yang efektif juga tercipta sepenuhnya dilihat dari bagaimana dosen mengelola perkuliahan, proses komunikatif yang terjadi di dalamnya, respon mahasiswa, aktivitas belajar, dan hasil pembelajaran menunjukkan capaian indikator maksimal 100% tercapai. Capaian maksimal juga diperoleh pada indikator proses

pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam. Hal tersebut terlihat pada saat monev proses pembelajaran, dosen selalu mengawali perkuliahan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan bertadarus, serta mengintegrasikan nilai-nilai islam atau ayat Qur'an yang berkaitan dengan konsep/materi yang diajarkan. Meskipun belum seluruhnya dosen yang dimonev mengintegrasikan materi ajarnya dengan nilai Islam atau ayat Qur'an atau hadits, dosen prodi S1-Pendidikan Biologi tetap berupaya menanamkan nilai-nilai Islam saat proses pembelajaran berlangsung. Rincian hasil monev proses pembelajaran dapat dilihat pada *Lampiran 1b*.

3.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Tahapan monev pembelajaran yang terakhir adalah penilaian pembelajaran. Dari 16 indikator capaian, terdapat 5 indikator yang belum terpenuhi secara maksimal. Capaian indikator terendah (hanya 15%) ditemukan berkaitan dengan ketepatan waktu dalam melaporkan nilai sesuai jadwal. Rendahnya capaian tersebut mengindikasikan bahwa dosen prodi S1-Pendidikan Biologi belum dapat mengatur dan mengelola waktu dengan baik sehingga keterlambatan dalam pelaporan nilai seringkali terjadi. Oleh karena itu, penting bagi prodi untuk memberikan "*warning*" atau "*reminder*" bagi para dosennya agar lebih bisa melaporkan nilai kegiatan proses perkuliahan sesuai jadwal dan tepat waktu.

Capaian lainnya perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan tata cara penilaian yang dilakukan, seperti tahap penyusunan penilaian, penyampaian, kesepakatan, dan pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian dari nilai itu sendiri. Dari hasil monev yang telah dilakukan, capaian ini memperoleh nilai capaian sebesar 50-53%, ini berarti bahwa dosen belum bisa melakukan penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang sudah

dirancang dalam RPS mereka. Rincian hasil monev tahap penilaian dapat dilihat pada *Lampiran 1c*.

3.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Dari hasil temuan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran, rencana tindak lanjut dan rekomendasi sebagai berikut:

Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Rekomendasi
Perlu diadakan <i>workshop</i> dan pendampingan penyusunan RPS ideal dan integratif	Prodi mengadakan <i>workshop</i> /pelatihan tentang pembuatan RPS yang ideal, dilengkapi muatan HOTS, dan poin-poin integrasi keilmuan (sains dan Islam)
Prodi mengadakan FGD untuk memfasilitasi dosen perihal penyusunan materi ajar dan sumber belajar sebagai bagian dari perencanaan dan penunjang proses pembelajaran	Prodi menyelenggarakan FGD pada setiap kelompok bidang keahlian dosen untuk penyusunan materi ajar dan sumber belajar (modul, diktat, buku ajar, dan sejenisnya)
Prodi mengundang pakar pembelajaran inovatif dan integratif	Prodi mengadakan seminar bertemakan inovasi pembelajaran yang bersifat integratif
Prodi mengundang ahli Asesmen pembelajaran; ada form penilaian yang dijadikan rujukan dosen	Prodi mengadakan <i>workshop</i> /pelatihan tentang pembuatan instrumen penilaian yang ideal (sesuai RPS)
Perlu adanya tim untuk mengingatkan pelaporan penilaian pembelajaran	Prodi memberikan <i>reward</i> bagi dosen mengumpulkan laporan penilaian pembelajaran secara tepat waktu dan sesuai jadwal

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah berlangsung pada tanggal 1 Juni hingga 25 Juli 2021, prodi S1-Pendidikan Biologi telah memperoleh capaian sebesar 84% untuk hasil monev proses pelaksanaan pembelajaran, 71% hasil monev penilaian, dan 62% hasil monev perencanaan pembelajaran.

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh kaprodi Pendidikan Biologi terhadap penilaian perencanaan proses pembelajaran adalah setiap dosen perlu pendampingan dalam penyusunan RPS agar nantinya menjadi RPS yang ideal. Evaluasi pada proses pembelajaran adalah perlu adanya diskusi antar dosen dari setiap kelompok bidang keahlian berkaitan dengan materi ajar dan sumber belajar, serta tentang strategi pembelajaran yang baik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi aktif selama proses pembelajaran. Demikian pula evaluasi pada tahap penilaian pembelajaran, dimana dosen perlu menyusun instrumen penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam RPS.

LAMPIRAN

1. Data hasil monev pembelajaran

a. Hasil monev Perencanaan Pembelajaran (RPS)

	Indikator	Capaian Indikator (%)		Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK; 4. Bahan kajian; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan 10. Integrasi AI -Is lam dan Kemuhammadiyah	73%	6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi	60%
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	75%	7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	73%
3	Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	75%	8	CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	53%
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	75%	9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	50%
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Di ktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	53%	10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah	38%

*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah

b. Hasil money Proses Pelaksanaan Pembelajaran

	Indikator	Capaian Indikator (%)		Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran 2) mengingatkan tata tertib perkuliahan; 3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib; 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	98%	9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; da 4) hasil pembelajaran sesuai minat da kebutuhan mahasiswa	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	75%	10	Memenuhi karakteristik proses p yang bersifat efektif dalam ling 1) pengelolaan pelaksanaan 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajar 5) hasil pembelajara	
3	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	93%	11	Memenuhi kara yang bersifat k 1) Berbagi p mahasiswa 2) Berba mahas 3) D	
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	100%	12		
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.				
6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yan bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kulia 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, da 3) menentukan keterampilan, konsep dan s beberapa mata kuliah				
7	Memenuhi karakteristik proses pemb bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/infor 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan				
8	Mem be				

*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah

c. Hasil money Penilaian Pembelajaran

	Indikator	Capaian Indikator (%)	Indikator	Capaian Indika
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	100%	9	Menyampaikan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	75%	10	Menyepakati: 1) tahap, 2) teknik 4) kriteria, 5) indikator, dan 6 dengan mahasiswa sesuai
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	75%	11	Melaksanakan dengan: 1) ta kriteria, 5
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	75%		
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikor dan 3) adanya rubrik penilaian.			
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan berbagai teknik dan instrumen penilai meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.			
7	Instrumen penilaian mata kuliah (CP			
8				

*catatan:

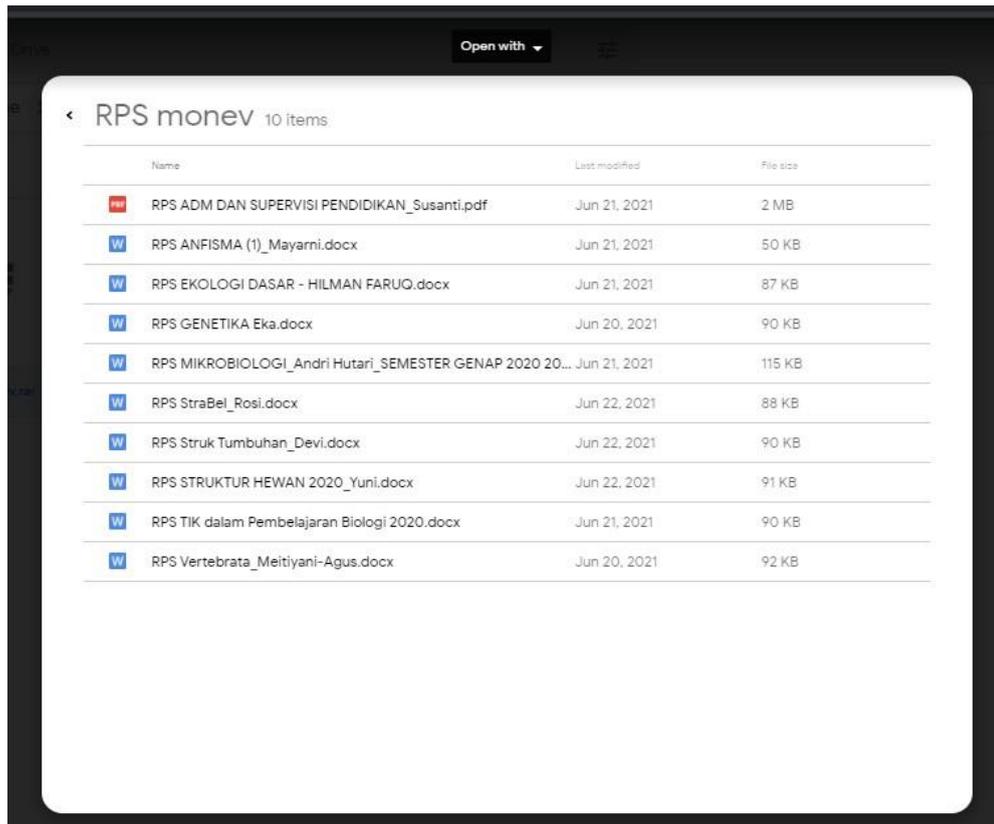
Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah

2. Link *Google drive* perangkat pembelajaran

Link drive RPS

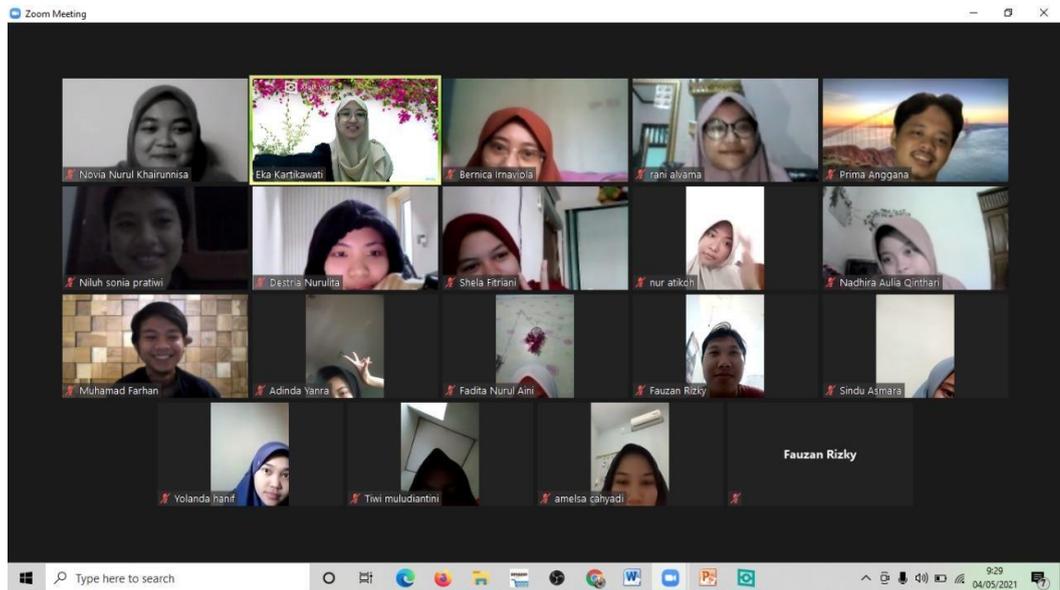
<https://drive.google.com/file/d/1j1JxRkNjpXuKrNdcZ9IZGJgW-Ka8slEb/view?usp=sharing>

Tampilan drive :

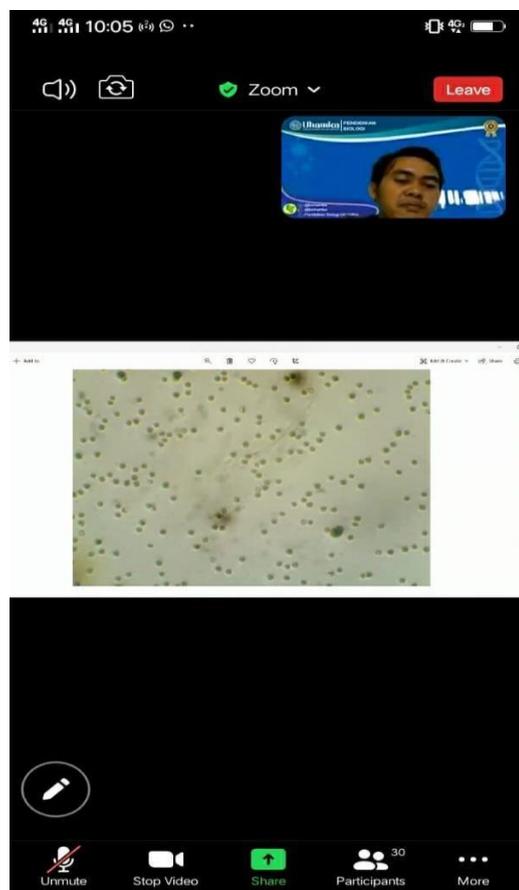


3. Dokumentasi monev pembelajaran

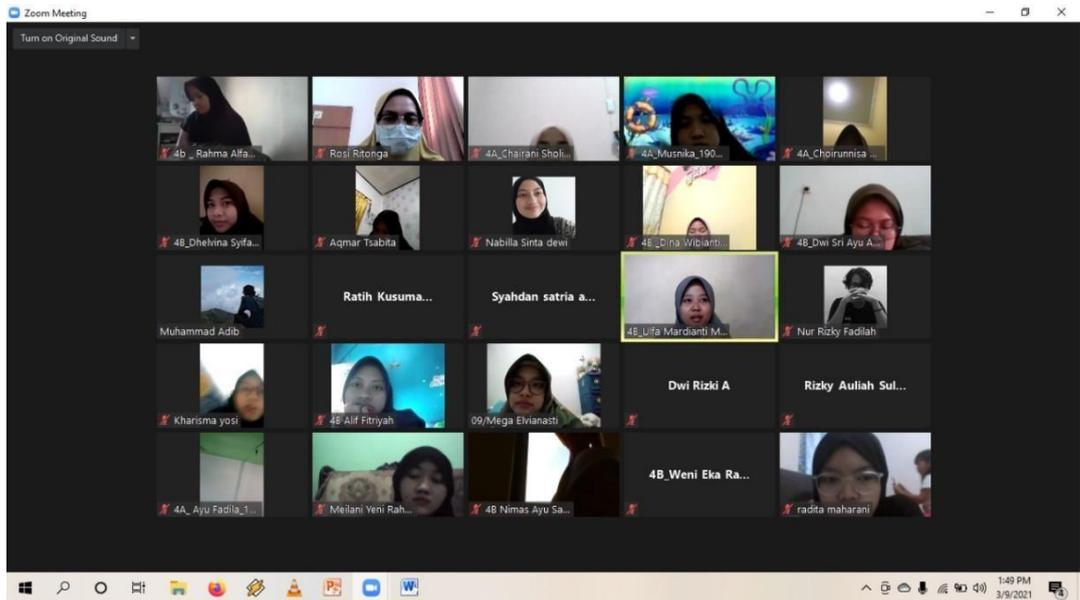
a. Monev proses pembelajaran Eka Kartikawati, M.Pd. (Genetika)



b. Monev proses pembelajaran Hilman Faruq, M.Pd. (Ekologi Dasar)



c. Monev proses pembelajaran Rosi Feirina R., M.Pd. (Strategi Pembelajaran)



d. Monev proses pembelajaran Devi Anugrah, M.Pd. (Struktur Tumbuhan)

